

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah perencanaan penelitian yang menyeluruh, menyangkut semua komponen dan langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik yaitu penelitian yang menilai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross-sectional*. Keuntungan menggunakan rancangan penelitian ini adalah relatif lebih mudah dan cepat dilakukan sehingga tidak memerlukan waktu dan biaya yang besar. Resiko *drop out* sampel juga lebih kecil. Peneliti melakukan penelitian terhadap variabel independen dan variabel dependen dalam waktu yang bersamaan (Dharma, 2011).

Variabel independen yang diteliti adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel dependen yang diteliti adalah perilaku merokok pada remaja.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel independen dan

perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Cukuh Balak sebagai variabel dependen.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoadmodjo, 2010).

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1** Definisi operasional

Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pola asuh orang tua	Kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua pada anak yang bersifat relatif dan konsisten dari waktu ke waktu. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dari segi negatif maupun positif	Koesioner	0: Otoriter 1: Demokratis 2: Permisif	Nominal
Perilaku merokok remaja	kebiasaan merokok remaja yang dipengaruhi oleh proses coping, pola asuh dalam keluarga dan lingkungan	Koesioner	0: Merokok 1: Tidak merokok	Nominal

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya, (Sugiona, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Cukuh Balak dengan jumlah populasi remaja laki-laki sebanyak 120 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah dikatakan sebagian dari populasi menurut Azwar (2011) bahwa populasi harus dapat memiliki ciri-ciri yang telah dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga suatu sampel dapat merupakan untuk representasi dan cocok bagi populasi tersebut, tergantung pada sejauh mana karakteristik terhadap sampel yang sama dengan karakteristik populasi tersebut. Bahwa pada sampel tersebut yang dapat diambil dari populasi yang ada harus sangat betul-betul representatif (mewakili). Adapun untuk menentukan sampel yang akan diambil diperlukan rumus, peneliti menggunakan rumus *slovin* dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{(N)}{(1 + N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = sampel yang akan diambil

N = jumlah populasi

e = toleransi eror

Taraf Keyakinan dalam penelitian ini adalah 90% kebenaran hasil (yakin bahwa penelitian yang kita lakukan 90% benar) dan Taraf Signifikansi 0,10 (memastikan bahwa hanya 10% saja kesalahan yang akan terjadi).

Diketahui :

$n$  = belum diketahui

$N$  = 120

$e$  = 10% (0,1)

Ditanya  $n$  ?

$$n = \frac{(N)}{(1 + N \times e^2)}$$

$$n = \frac{(120)}{(1+120 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{(120)}{(1+120 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{(120)}{(2.2)} = 54.54 \text{ sampel}$$

jadi jumlah sampel yang akan peneliti ambil adalah 54 sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratification random sampling*. *Stratification random sampling* adalah peneliti mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Dharma. 2012). Adapun rumus dalam stratification random sampling sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah anggota strata dalam populasi}}{\text{Jumlah total anggota populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Keterangan :

Sampel : 54

Populasi : 120

1. VII A :  $(14 : 120) \times 54 = 6$ sampel
2. VII B :  $(14 : 120) \times 54 = 6$  Sample
3. VII C :  $(12 : 120) \times 54 = 5$  sampel
4. VIII A :  $(14 : 120) \times 54 = 6$ sampel
5. VIII B :  $(12 : 120) \times 54 = 5$  sampel
6. VIII C :  $(14 : 120) \times 54 = 6$  sampel
7. IX A :  $(10 : 120) \times 54 = 5$ sampel
8. IX B :  $(10 : 120) \times 54 = 5$  sampel
9. IX C :  $(10 : 120) \times 54 = 5$ sampel
10. IX D :  $(10 : 120) \times 54 = 5$  sampel

Dari perhitungan pengambilan sampel perkelas,bisa dilihat tabel operasional pengambilan sampel dibawah ini :

**Tabel 3.2** oprasional pengambilan sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa laki-laki	Jumlah sampel
1	VII A	14	6
2	VII B	14	6
3	VII C	12	5
4	VIII A	14	6
5	VIII B	12	5
6	VIII C	14	6
7	IX A	10	5
8	IX B	10	5
9	IX C	10	5
10	IX D	10	5
Jumlah		120	54

- a. Remaja laki-laki yang berstatus siswa SMP (Sekolah Menengah Pertama).

b. Subjek ini adalah Remaja laki-laki kelas VII, VIII dan IX

c. Bersekolah di SMP N 1 Cukuh Balak

#### **E. Tempat Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SMPN 1 Cukuh Balak Kabupaten Tanggamus bulan juni 2021.

##### 2. Waktu

Dalam penelitian ini waktu pengambilan data dilakukan pada bulan juni 2021.

#### **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini mencakup juga perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat. Pengertian peneliti disini adalah seseorang yang karena pendidikan dan kewenangannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu. Sedangkan subjek yang diteliti adalah orang yang menjadi sumber informasi, baik masyarakat awam atau profesional berbagai bidang, utamanya profesional bidang

kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian terdapat beberapa etika penelitian, antara lain :

### **1. *Informed consent***

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Responden harus memenuhi kriteria inklusi. Lembar *Informed consent* dilengkapi dengan judul penelitian. Subjek menolak, maka penelitian tidak akan memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subjek.

### **2. *Anonymity***

Tanpa nama untuk menjaga kerahasiaan, penelitian tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode.

### **3. *Confidentiality***

Kerahasiaan responden dijamin oleh penelitian, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Penelitian berlangsung di SMP Negeri 1 Cukuh Balak, semua responden yang menjadi objek penelitian mempunyai hak untuk menyetujui/tidak menyetujui apakah responden bersedia untuk diberikan lembar pertanyaan.

## **G. Instrumen Dan Metode Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Data yang

diperoleh dari suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai alat bukti (evidence) dari suatu penelitian (Dharma, 2012).

Pemilihan instrumen yang tepat dan sesuai akan memberikan hasil yang memuaskan dan dapat mengurangi biaya. Pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Isi kuesioner terbagi dalam 2 bagian yaitu, variable dependen dan independen, pola asuh sebagai variable dependen dan perilaku merokok remaja sebagai variable independen. Adapun variable dependen dalam penelitian Pola asuh bentuk skala yang akan digunakan yaitu bentuk skala Likert. Azwar (2016) menyatakan skala Likert terbangun dari sejumlah pernyataan sehingga responden harus dapat menjawab sebuah pernyataan pada skala dengan empat alternatif jawaban yang harus dipilih salah satunya, yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, atau suatu pernyataan yang mendukung atau tidak mendukung suatu pernyataan yang ada, sehingga memilih atau menunjukkan dan memihak adanya suatu ciri atau atribut yang akan diukur, lalu akan mendapatkan skor yang bergerak dari 1-4. Adapun pernyataan *favorable* bergerak dari Selalu (SL=4), Sering (SR=3), Jarang (JR=2), dan Tidak Pernah (TP=1), sedangkan skor dari pernyataan *unfavorable* (SL=1), Sering (SR=2), Jarang (JR=3), dan Tidak Pernah (TP=4). Bisa dilihat pada tabel 2.1.2 dibawah ini :

Tabel.3.3

Skor alternatif untuk jawaban skor skala Pola asuh

favorable	Nilai	unfavorable	Nilai
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Adapun untuk variabel defendennya yaitu perilaku merokok menggunakan skala likert, dengan pernyataan forable sangat setuju (SS=4), setuju (S=3), tidak setuju (TS=2), dan sangat tidak setuju (STS=1), sedangkan skor dari pernyataan unfavorable bergerak dari sangat setuju (SS=1), setuju (s=2), tidak setuju (TS=3) dan sangat tidak setuju (STS=4). Bisa dilihat pada tabel 2.1.3 dibawah ini :

Tabel 3.4

Skor alternatif untuk jawaban skor skala Perilaku merokok remaja

forable	Nilai	unfavorable	Nilai
sangat setuju	4		1
setuju	3		2
tidak setuju	2		3
sangat tidak setuju	1		4

## 2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tehnik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2012) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket) dan observasi. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skalapsikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey, biasanya terdiri dari dua macam pernyataan favorabel dan unfavorabel.

**a. Validitas**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala yang sudah baku atau yang telah dipakai oleh peneliti sebelumnya yaitu skala pola asuh orang tua dari Sibarani, Rona Uly Martetty (2013). Sedangkan skala perilaku merokok dari Septiana Ika Rahayu pada tahun 2014. Dari skala tersebut didapat validitas skala dengan hasil dari perhitungan validitas pola asuh dan validitas skala merokok terdapat validitas koefisien korelasi atau *corrected item – total correlation* di atas 0,25 ( $r > 0,25$ ) maka skala pola asuh orang tua dapat digunakan 30 item, skala perilaku merokok dapat digunakan 40 item dan dinyatakan valid.

**b. Reliabilitas**

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh pada skala terdapat koefisien *alpha Cronbach*  $\alpha = 0,542$  untuk skala pola asuh orang tua, sedangkan untuk skala perilaku merokok diperoleh  $\alpha = 0,897$ .

## **H. Metode Pengolahan Data Dan Analisa Data**

Data yang telah dikumpulkan mengalami proses pengolahan kemudian dilakukan analisis menggunakan uji statistik univariat yang menggunakan rumus persentase. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS.

### **1. Metode Pengolahan Data**

Saat peneliti melakukan penelitian adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu mengecek isian formulir/kuesioner apakah jawaban yang ada dikuesioner sudah lengkap jelas, relevan apa tidak. Apabila kuesioner ada yang tidak lengkap, peneliti dapat mendatangi responden untuk melengkapi isian kuesioner tersebut. Selanjutnya setelah kuesioner tersebut lengkap peneliti memberi kode pada setiap pertanyaan, dimana masing-masing pertanyaan memiliki nilai yang berbeda. Manfaat pemberian kode tersebut mempermudah melakukan analisa data pada saat pengolahan data. Setelah pemberian kode pada masing-masing pertanyaan selanjutnya peneliti melakukan pemasukan data (entry data) dari semua kuesioner yang telah terisi lengkap dan yang sudah dilakukan proses perkodean untuk masing-masing pertanyaan menggunakan program SPSS melalui komputer.

### **2. Analisa Data**

Setelah data terkumpul oleh peneliti, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisa data. Data yang telah didapat dikelompokkan berdasarkan karakteristiknya masing-masing. Jenis

analisa data yang digunakan adalah bivariat, yaitu untuk menganalisa adakah Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Remaja Di Smpn 1 Cukuh Balak. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*. Uji *chi square* ini digunakan untuk menguji perbedaan proporsi/persentase antara beberapa kelompok data untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen dengan nilai mutlak  $\alpha = 0,05$ .

## **I. Jalannya penelitian**

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian

### 1. Langkah persiapan

- a. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada Universitas Muhammadiyah Pringsewu fakultas kesehatan program studi S1 ilmu keperawatan.
- b. Setelah mendapat surat izin peneliti menemui kepala sekolah SMPN 1 Cukuh Balak untuk mengajukan surat penelitian.
- c. Setelah mendapat balasan dari kepala sekolah peneliti meminta tempat untuk mengumpulkan remaja sesuai dengan sampel yang peneliti tentukan.
- d. Selanjutnya peneliti melakukan kontrak, dan berkenalan kepada remaja yang sudah dikumpulkan, lalu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini

- e. Lalu peneliti membagikan kusioner kepada remaja yang menjadi responden untuk diisi sesuai dengan kusioner yang dituliskan.
- f. Setelah selesai peneliti mengolah data yang sudah didapat menggunakan SPSS untuk mendapat hasil dari penelitian ini.